

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah perusahaan hendaknya memiliki sistem informasi yang baik agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin hari semakin ketat. Sistem informasi pada perusahaan harus dibangun sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis perusahaan. Penting bagi sebuah perusahaan untuk menggunakan Sistem Informasi karena berfungsi untuk perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Informasi tersebut dihasilkan oleh sistem yang disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Jogiyanto (2000:24) kriteria kualitas informasi ada tiga hal yaitu Akurat, Tepat Waktu, dan Relevan. Akurat berarti informasi tersebut harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tepat waktu berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Relevan artinya informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Menurut Romney dan Steinbart (2004:5), sistem informasi akuntansi yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Masalah kas merupakan suatu hal yang membutuhkan penanganan khusus, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Sebab, kas merupakan aset lancar yang memiliki

sifat paling liquid dan mudah untuk dipindahtangankan serta disalahgunakan dalam penggunaannya.

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan bagian penting dalam siklus akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan sebagai sarana penunjang kegiatan operasional. Adanya pengelolaan penerimaan kas yang baik akan memberikan kemudahan dalam pengolahan transaksi, sehingga diperlukan suatu rancangan sistem penerimaan kas yang dapat memberikan kemudahan dalam alur informasi suatu transaksi. Mengingat sangat pentingnya sistem penerimaan kas dalam perusahaan, maka sistem penerimaan kas dalam perusahaan perlu diatur sedemikian rupa. Hal tersebut dikarenakan kerawannya sangat tinggi sehingga diperlukan prosedur-prosedur pengendalian intern terhadap kas. Prosedur yang baik dalam penerimaan kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan.

Selain sistem akuntansi penerimaan kas, sistem akuntansi pengeluaran kas juga merupakan bagian penting. Sistem akuntansi pengeluaran kas dalam perusahaan mempunyai beberapa manfaat penting. Manfaat tersebut antara lain adalah mengefisienkan biaya yang dikeluarkan perusahaan. Sistem ini juga dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan, penyelewengan dan penggelapan uang kas. Selain itu, juga dapat membantu perusahaan dalam memprediksi penentuan besarnya anggaran kas yang harus tersedia untuk aktifitas perusahaan pada periode mendatang.

PT. Sumber Rejeki Barokah adalah perusahaan dibidang pariwisata yang menyediakan jasa angkutan bus. Aktivitas PT. Sumber Rejeki Barokah

melibatkan fungsi penerimaan dan pengeluaran kas. Berdasarkan pengamatan awal, diperoleh gambaran bahwa terdapat beberapa masalah di fungsi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan ialah informasi yang akan dihasilkan nantinya tidak akan berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, maka PT. Sumber Rejeki Barokah membutuhkan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik agar informasi yang dihasilkan berkualitas (akurat, relevan dan tepat waktu) sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Ada beberapa penelitian tentang perancangan sistem informasi akuntansi seperti Syafitri (2013) menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT Afzarki Indoboga yaitu perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Katering dan *Wedding Organizer* belum berjalan secara efektif karena masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya masih ada perangkapan fungsi, bukti penerimaan dan pengeluaran yang masih sederhana, tidak adanya pengendalian intern kas dan pemisahan bank account perusahaan dengan bank account direktur. Perusahaan tidak memberlakukan order form dalam pembelian asset perusahaan dan keperluan-keperluan yang menunjang kegiatan operasional perusahaan .

Selanjutnya, Astiti (2014) telah melakukan penelitian dengan hasil sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sudah berjalan efektif, didukung dari dokumen-dokumen yang digunakan oleh perusahaan yaitu surat penjualan order, faktur kredit, surat jalan, laporan penjualan, laporan penerimaan kas. Namun, ditinjau dari input proses dan output yang digunakan

masih ada kelemahan yang harus dilakukan perbaikan untuk dapat menghasilkan informasi yang andal bagi perusahaan.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis dan mendesain sistem informasi akuntansi pada perusahaan menjadi bahan penelitian skripsi dengan judul **“Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Fungsi Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada PT. Sumber Rejeki Barokah Ngawi)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi fungsi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sumber Rejeki Barokah?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendesain sistem informasi akuntansi fungsi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sumber Rejeki Barokah Ngawi yang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi mengenai sistem informasi akuntansi fungsi penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat digunakan bagi perusahaan untuk mengelola keuangan perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi penulis lain yang ingin mengembangkannya, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.